

**PENGARUH PEMBERIAN *COLOADING* RINGER LAKTAT TERHADAP
KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN DENGAN ANESTESI
SPINAL DI RSUD SUMEDANG**

**TOGI RIKI RIKARDO SIJABAT
201FI03024**

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Komplikasi hemodinamik yang paling umum terkait dengan anestesi spinal adalah hipotensi, oleh karena itu perlu dilakukannya *coloadung* cairan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian cairan *coloadung* ringer laktat terhadap kestabilan tekanan darah. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan quasi eksperimental dengan desain *one group pre test post test*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi tekanan darah awal, tekanan darah setelah anestesi spinal dan setelah diberikannya *coloadung* ringer laktat. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan anestesi spinal berjumlah 60 responden dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini sudah dilakukan uji normalitas data dan etik penelitian. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah anestesi spinal sebagian besar (51,7%) pasien mengalami hipotensi. Setelah diberikan *coloadung* ringer laktat sebagian besar (68,3%) pasien memiliki tekanan darah normal. Tekanan darah sistole mengalami kenaikan sebesar 9,750 mmHg dan diastole juga mengalami kenaikan sebesar 6,500 mmHg. Kesimpulan penelitian ini adanya pengaruh pemberian *coloadung* ringer laktat terhadap kestabilan tekanan darah dengan nilai 0,000. Bagi penata anestesi, diharapkan dapat menjadi masukan mengenai bahan pertimbangan dalam mencegah kejadian hipotensi dalam menjalankan pekerjaan sebagai penata anestesi.

Kata kunci: Anestesi spinal, *coloadung*, hipotensi, ringer laktat, tekanan darah

THE EFFECT OF LACTATED RINGER COLOADING ON BLOOD PRESSURE STABILITY IN PATIENTS WITH SPINAL ANESTHESIA AT SUMEDANG HOSPITAL

TOGI RIKI RIKARDO SIJABAT
201FI03024

Bachelor of Applied Nursing Anesthesiology Study Program, Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

The most common hemodynamic complication associated with spinal anesthesia is hypotension, hence the need for fluid coload. The purpose of this study was to determine the effect of lactated ringer coload fluid on blood pressure stability. This research was conducted using quantitative method with quasi-experimental with one group pre test post test design. The research instrument used an observation sheet of initial blood pressure, blood pressure after spinal anesthesia and after giving lactated ringer coload. The population in this study were all patients who underwent spinal anesthesia totaling 60 respondents with non probability sampling technique with purposive sampling. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. This research has been tested for data normality and research ethics. Bivariate analysis in this study used Paired t-test. The results showed that after spinal anesthesia most (51.7%) patients experienced hypotension. After being given lactated ringer coload most patients (68.3%) have normal blood pressure. Systole blood pressure increased by 9,750 mmHg and diastole also increased by 6,500 mmHg. The conclusion of this study is the effect of lactated ringer coload on blood pressure stability with a value of 0.000. For anesthesiologists, it is hoped that it can be an input regarding consideration in preventing the incidence of hypotension in carrying out work as a nurse anesthesiologist.

Keywords: Spinal anesthesia, coload, hypotension, lactated ringer, blood pressure